

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian ekperimental dengan desain studi *one group pre-test* atau *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan pengukuran terhadap satu kelompok responden sesudah dan sebelum diberikan edukasi. Responden diberi intervensi berupa komunikasi informasi serta edukasi melalui media leaflet serta diukur kembali setelahnya.

Penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II sebelum dan sesudah pemberian edukasi Kesehatan berupa *leaflet*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien prolans hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi di Puskesmas Kebakkramat II pada Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling untuk teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan pasien yang memenuhi kriteria pada Tahun 2024.

C. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metodologi ini merupakan metode sederhana yang digunakan oleh banyak individu, karena penentuan sampel tidak memerlukan rumus; sampel apa pun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- 1) Semua peserta prolans di Puskesmas Kebakkramat II dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya.
- 2) Peserta yang bersedia menjadi responden.
- 3) Peserta yang dua kali hadir dalam pelaksanaan pengisian kuesioner pada kegiatan prolans di Puskesmas Kebakkramat II dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya.

2. **Kriteria Eksklusi**

Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah pasien yang tidak bisa membaca maupun menulis dan tidak ada pendampingnya.

D. Variabel Penelitian

1. **Variabel Bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini berupa edukasi informasi obat pada pasien prolans hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi di Puskesmas Kebakkramat II.

2. **Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pasien prolans hipertensi dalam penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II.

E. Definisi Operasional

1. Edukasi adalah kegiatan pemberian informasi mengenai obat dan penyakit hipertensi dihadapan pasien prolans dalam bentuk presentasi dan pemberian *leaflet* di Puskesmas Kebakkramat II
2. Tingkat kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang tertuju pada instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan seperti melaksanakan pengobatan yang disarankan dokter.
3. Tingkat kepatuhan tinggi adalah jika hasil perserntase 76 – 100%.
4. Tingkat kepatuhan sedang adalah jika hasil perserntase 56 – 75%.
5. Tingkat kepatuhan rendah adalah jika hasil perserntase <56%.
6. Pasien Prolans merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan yang bercirikan pendekatan proaktif, dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan peserta, fasilitas pelayanan kesehatan, dan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), yang bertujuan untuk menjaga kesehatan individu dengan penyakit kronis agar mencapai kualitas hidup optimal dengan tetap menjamin efektivitas dan efisiensi pengeluaran pelayanan kesehatan.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

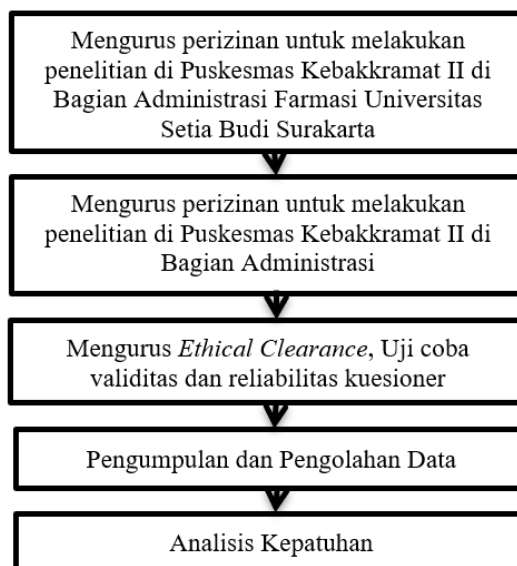
Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komputer atau laptop digunakan untuk mengolah data yang diperoleh, buku pustaka, alat tulis dan literatur yang terkait penelitian.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian berikut kuesioner dan data primer yaitu lembar hasil *pre-test* dan *post-test*.

G. Skema Jalannya Penelitian

Berikut ini adalah skema dari jalannya penelitian yang akan dilakukan selama penelitian. Skema dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian

H. Analisis Data

Adapun tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah langkah awal untuk mendapatkan persetujuan dari pasien hipertensi bersedia atau tidaknya mengisi kuesioner untuk penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi hipotesis yang diberikan.

2.1 *Pre-test*. Puskesmas Kebakkramat II merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat di Wilayah Karanganyar. Sebelum pasien

mendapatkan intervensi edukasi tentang pelayanan informasi obat hipertensi, kemudian diberikan kuesioner sebagai *pre-test*, untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang pelayanan informasi obat.

2.2 Edukasi. Penyampaian pesan kepada responden tentang pelayanan informasi obat hipertensi, edukasi ini diberikan menggunakan media *leaflet*. Penyampaian pesan edukasi diantaranya definisi hipertensi, gejala hipertensi, pengobatan hipertensi, dan pencegahan hipertensi. Setelah responden menyelesaikan soal *pre-test*, kemudian responden diberikan edukasi selama 15 menit.

2.3 Post-test. Pasien yang telah menyelesaikan kuesioner (*pre-test*) dan juga mendapatkan edukasi berupa media *leaflet* tentang pelayanan informasi obat hipertensi, kemudian pasien diberikan lagi intervensi kuesioner sebagai *post-test* untuk mengetahui adanya pengaruh setelah menerima edukasi.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan, memanfaatkan analisis univariat dan bivariat untuk mengevaluasi validitas hipotesis yang diajukan.

3.1 Analisa Univariat. Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan edukasi terkait penyakit hipertensi.

3.2 Analisa Bivariat menggunakan Uji Wilcoxon. merupakan analisis statistik tunggal yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian edukasi tentang tingkat pengetahuan responden terkait penyakit Hipertensi. Ada penarikan kesimpulan dalam uji *Wilcoxon* ini menggunakan dua macam uji hipotesis, yaitu :

3.2.1 Uji Hipotesis Dua Sisi (*two-tailed test*). Uji hipotesis dua sisi ini menilai apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang Hipertensi sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Uji hipotesis dua sisi memperoleh kesimpulan dari nilai-p pada kolom Asymp.Sig.(2-tailed). Jika $p\text{-value} < \alpha$ yang diperoleh maka dapat terjadi perbedaan yang signifikan (Uyanto, 2009)

3.2.2 Uji Hipotesis Satu Sisi (*one-tailed test*). Uji hipotesis satu sisi ini digunakan untuk melihat apakah terdapat terjadinya peningkatan pada tingkat pengetahuan responden terkait penyakit Hipertensi sesudah pemberian edukasi. $P\text{-value}$ yang diperoleh terlebih dahulu dibagi 2 selanjutnya dibandingkan dengan $\alpha\text{-value}$ yang digunakan. Peningkatan signifikan bisa terjadi bila mencapai nilai $1/2 p < \alpha$.

Tabel 3. Range Persentase

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	76% - 100 %	Tinggi
2.	56% - 75%	Sedang
3.	<56%	Rendah

(Sumber : Arikunto, 2015)

4. Uji Validitas

Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah sah. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut mengukur konstruk yang dimaksud dengan tepat dan akurat dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total (Widi, 2011).

5. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dapat dipercaya secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat dianggap dapat dipercaya dalam mengumpulkan data responden. Pada kuesioner dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* > nilai *r* tabel (Widi, 2011).

6. Teknik Analisis Data Persentase Rekapitulasi

Analisis data dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) berupa analisis deskriptif serta uji *Wilcoxon*. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data penyajian rekapitulasi, yang diproses melalui tabel frekuensi, diikuti dengan perhitungan persentase berdasarkan item kuesioner. Analisis data skor dalam penelitian ini melibatkan evaluasi respons masing-masing responden. Respons terhadap kuesioner pengetahuan diberi skor 1 untuk jawaban yang akurat dan 0 untuk respons yang salah, dengan menggunakan metodologi skala Guttman dalam format daftar periksa (Rianse Usman, 2012). Skor masing-masing responden diagregasi, dibandingkan dengan skor tertinggi, dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase. Rumus untuk menghitung % adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang dibuat

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

100% = Bilangan pengali tetap

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) terdapat 2 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori tinggi jika nilainya $> 50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori rendah jika nilainya $\leq 50\%$

Kuesioner sikap menggunakan sistem penilaian di mana jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, dengan menggunakan metodologi skala Gutman dalam format daftar periksa (Rianse Usman, 2012). Mawardi (2019) mengkategorikan pengukuran tingkat sikap individu sebagai berikut :

- a. Sikap dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuisioner benar sebesar $> 55\%$.
- b. Sikap dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuisioner dengan benar sebesar $\leq 45\%$.

Identifikasi kepatuhan pasien menggunakan kuisioner *Adherence to Refill*

and Medication Scale (ARMS). Setiap sistem pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan pilihan “tidak pernah=1”, “terkadang=2”, “sering=3”, atau selalu=4”, hasil lebih rendah menunjukkan kepatuhan lebih tinggi (Kripalani et al., 2009).

Berdasarkan kuisioner ARMS pembagian kepatuhan responden dibagi menjadi berikut:

- a. Kepatuhan rendah jika pasien mendapat nilai 34-68 poin.
- b. Kepatuhan tinggi jika pasien mendapat nilai 102-136 poin (Kripalani et al., 2009).

Kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale*) memiliki lima item. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban: sering, sering kali, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Jawaban tersebut secara selalu mendapat skor 1, sering mendapat skor 2, kadang-kadang mendapat skor 3, jarang mendapat skor 4, dan tidak pernah mendapat skor 5.